

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Waringinsari, Kecamatan Langensari, Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja atau *purposive* atas pertimbangan bahwa Desa Waringinsari merupakan sentral pertanian dengan luas lahan pertanian mencapai 820 hektar. Luas lahan tersebut menjadikan Desa Waringinsari sebagai pusat pertanian di antara desa-desa lain di Kecamatan Langensari Kota Banjar. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025
Perencanaan kegiatan						
Survey pendahuluan						
Penyusunan usulan penelitian						
Seminar usulan penelitian						
Revisi usulan penelitian						
Pengumpulan data						
Penulisan hasil penelitian						
Seminar kolokium						
Revisi kolokium						
Sidang skripsi						
Revisi skripsi						

Sumber: Data diolah (2025)

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan berupa metode survey. Metode survey merupakan metode penelitian yang digolongkan ke dalam kategori metode tradisional di mana metode ini sudah digunakan sejak lama. Metode survey diartikan sebagai suatu metode yang digunakan dari tempat tertentu yang memiliki sifat ilmiah atau bukan buatan dengan tambahan perlakuan dalam pengumpulan data penelitian dengan mengedarkan kuesioner (Sugiyono, 2022).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah sebaran yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas ataupun karakteristik tertentu yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan petani yang melakukan usahatani pepaya di Desa Waringinsari berjumlah 32 petani. Adapun untuk teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik jenuh atau *sensus*. Teknik *sampling* jenuh atau *sensus* adalah penentuan sampel yang di mana semua anggota populasi dipergunakan menjadi sampel atau responden dalam penelitian. Dengan demikian, dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah sebanyak 32 responden.

### 3.4 Jenis Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian memiliki peran sebagai langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti maupun untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Siregar, 2017). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer diartikan sebagai data yang didapatkan dengan berinteraksi langsung dengan responden. Pada penelitian ini data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket yang telah disusun dilengkapi sejumlah pertanyaan atau pernyataan untuk kemudian diberikan kepada petani pepaya. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022) bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian kemudian disebar kepada responden secara langsung/*offline*. Sebelumnya, kuesioner tersebut diuji melalui dua pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas. Adapun kuesioner tersebut diberikan kepada responden dengan kriteria sedang melakukan usahatani pepaya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari hasil yang telah ada atau telah diolah sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari instansi atau dinas terkait seperti, Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian, Balai Penyuluhan dan lain sebagainya, sumber bacaan atau literatur serta berbagai pihak yang memiliki hubungan dengan penelitian.

### 3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan uraian yang berisi penjelasan secara jelas dan terukur terkait bagaimana variabel dalam suatu penelitian akan diukur atau diamati. Selain itu, operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel pada indikator-indikatornya secara konkret, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian termasuk definisinya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Harga jual adalah nilai uang yang diterima petani per satuan hasil (kg) berdasarkan harga pasar lokal atau pengepul/tengkulak.
2. Pendapatan rumah tangga adalah total penerimaan keuangan yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga dari sumber pertanian ataupun non pertanian.
3. Motivasi petani adalah dorongan yang dimiliki seorang petani yang menyebabkan dilakukannya suatu kegiatan pertanian, dalam melakukan suatu usahatani diketahui bahwa motivasi petani dibentuk oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Adapun motivasi isntristik dan ekstrinsik di antaranya yaitu:
  - a. Faktor intrinsik di antaranya umur, lama waktu mengenyam pendidikan, luas lahan yang dimiliki, serta besaran pendapatan rumah tangga yang diperoleh.
  - b. Faktor ekstrinsik di antaranya, sosial seperti kebudayaan dan kelompok yang ada di sekitar, lingkungan ekonomi seperti pesaing termasuk di dalamnya harga jual produk, lembaga pemasaran, serta kebijakan pemerintah terutama yang berkaitan langsung terhadap usahatani.

Berikut disajikan operasional dari variabel-variabel yang diamati dalam penelitian antara lain dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Jumlah Item Kuesioner	Skala Ukur	Skor
Harga jual	a. Harga jual buah pepaya yang berlaku b. Kestabilan harga jual buah pepaya	8	Ordinal	1-5
Pendapatan rumah tangga	a. Pendapatan usahatani pepaya b. Pendapatan non usahatani	8	Ordinal	1-5
Motivasi petani	a. Motivasi Instrinsik b. Motivasi Ekstrisntik	14	Ordinal	1-5

Sumber: Data diolah (2025)

### 3.6 Kerangka Analisis

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan data melalui cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini merupakan penggambaran situasi objek penelitian dan pemaparan hasil kuesioner yang dihubungkan dengan teori atau penelitian terdahulu. Berikut disajikan skor alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2022)

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa data yang digunakan dalam proses analisis merupakan data hasil kuesioner yang didapatkan dari petani-petani pepaya selaku responden dalam penelitian. Data-data yang diperoleh dengan skala likert dan kemudian diolah menjadi data kuantitatif lalu disajikan ke dalam bentuk skor. Pernyataan dalam kuesioner disesuaikan dengan variabel-variabel yang telah ditentukan, yaitu terkait harga ( $X_1$ ), pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ) dan motivasi petani ( $Y$ ).

Setiap butir pertanyaan dan indikator kuesioner diukur melalui penggunaan rumus di atas untuk mengetahui besaran skor sesuai dengan banyaknya butir yang ada pada indikator dari setiap variabel sehingga dapat digunakan untuk mengetahui harga jual, pendapatan rumah tangga, motivasi petani di Desa Waringinsari. Lalu untuk mengetahui nilai tertimbang dari setiap butir pernyataan dan indikator dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Tertimbang} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Skor aktual didapatkan dari perhitungan banyaknya jawaban responden pada masing-masing skor antara 1-5 kemudian dijumlahkan. Sedangkan skor ideal adalah hasil perhitungan jumlah responden dikalikan dengan skor terbesar yaitu 5. Di

samping itu, setiap indikator dari butir pertanyaan pada kuesioner setidaknya memiliki dua butir pertanyaan ataupun lebih, sehingga interval penilaian butir-butir kuesioner penelitian dengan 32 responden disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Interval Penilaian Butir Kuesioner

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Skor	Nilai Tertimbang (%)
1.	STS (Sangat Tidak Setuju)	$32,00 \leq \text{skor} < 57,60$	0,00 – 20,99
2.	TS (Tidak Setuju)	$57,61 \leq \text{skor} < 83,20$	21,00 – 40,99
3.	CS (Cukup Setuju)	$83,21 \leq \text{skor} < 108,80$	41,00 – 60,99
4.	S (Setuju)	$108,81 \leq \text{skor} < 134,40$	61,00 – 80,99
5.	SS (Sangat Setuju)	$134,41 \leq \text{skor} < 160,00$	81,00 – 100,00

Sumber: Data diolah (2025)

Berikut disajikan interval penilaian indikator kuesioner setiap variabel pada Tabel 8.

Tabel 8. Interval Penilaian Indikator Kuesioner Variabel

Variabel	Indikator	Skor	Keputusan
Harga Jual (X <sub>1</sub> )	a. Harga jual buah pepaya yang berlaku (3)	STS: $96 \leq \text{skor} < 172,8$ TS: $172,8 \leq \text{skor} < 249,6$ CS: $249,6 \leq \text{skor} < 326,4$ S: $326,4 \leq \text{skor} < 403,2$ SS: $403,2 \leq \text{skor} < 480$	STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju CS: Cukup Setuju S: Setuju
	b. Kestabilan harga jual buah pepaya (5)	STS: $160 \leq \text{skor} < 288$ TS: $288 \leq \text{skor} < 416$ CS: $416 \leq \text{skor} < 544$ S: $544 \leq \text{skor} < 672$ SS: $672 \leq \text{skor} < 800$	STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju CS: Cukup Setuju S: Setuju
Pendapatan (X <sub>2</sub> )	a. Pendapatan usahatani pepaya (3)	STS: $96 \leq \text{skor} < 172,8$ TS: $172,8 \leq \text{skor} < 249,6$ CS: $249,6 \leq \text{skor} < 326,4$ S: $326,4 \leq \text{skor} < 403,2$ SS: $403,2 \leq \text{skor} < 480$	STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju CS: Cukup Setuju S: Setuju
	b. Pendapatan non usahatani (5)	STS: $160 \leq \text{skor} < 288$ TS: $288 \leq \text{skor} < 416$ CS: $416 \leq \text{skor} < 544$ S: $544 \leq \text{skor} < 672$ SS: $672 \leq \text{skor} < 800$	STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju CS: Cukup Setuju S: Setuju
Pendapatan (X <sub>2</sub> )	a. Motivasi Instrinsik (5)	STS: $160 \leq \text{skor} < 288$ TS: $288 \leq \text{skor} < 416$ CS: $416 \leq \text{skor} < 544$ S: $544 \leq \text{skor} < 672$ SS: $672 \leq \text{skor} < 800$	STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju CS: Cukup Setuju S: Setuju
	b. Motivasi Ekstrinsik (9)	STS: $288 \leq \text{skor} < 518,4$ TS: $518,4 \leq \text{skor} < 748,8$ CS: $748,8 \leq \text{skor} < 979,2$ S: $979,2 \leq \text{skor} < 1.206,6$ SS: $1.209,6 \leq \text{skor} < 1440$	STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju CS: Cukup Setuju S: Setuju

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 8. di atas merupakan uraian dari hasil perhitungan yang akan digunakan pada penelitian. Hasil perhitungan tersebut kemudian digunakan untuk interval penilaian indikator pada kuesioner termasuk untuk variable (X<sub>1</sub>) harga jual dan (X<sub>2</sub>) pendapatan usahatani serta (Y) motivasi.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam melakukan usahatani pepaya dapat dihitung dengan rumus perhitungan dan kategorisasi motivasi yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tingkat motivasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Adapun interpretasi hasil perhitungannya terdiri dari tiga kategori yang menyatakan tingkat motivasi, yaitu tinggi, sedang, dan rendah yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Motivasi

No.	Kategori	Percentase Skor (%)	Skor Motivasi Intrinsik	Skor Motivasi Ekstrinsik
1.	Rendah	25,00 – 50,99	5,00 – 11,66	9,00 – 22,00
2.	Sedang	51,00 - 75,99	11,67 – 18,66	22,00 – 33,00
3.	Tinggi	76,00 - 100,00	18,67 – 25,00	34,00 – 45,00

Sumber: Data diolah (2025)

### 3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat tunggal yang diukur pada skala rasio seperti efek pendapatan oleh usia dan lain sebagainya (Hardini dkk, 2020). Data yang diukur menggunakan uji regresi linear berganda ini didapatkan dari kuesioner, sehingga diperlukan transformasi data dari ordinal ke bentuk interval dengan *Methode of Successive Interval* atau MSI. *Methode of Successive Interval* atau MSI dilakukan untuk menghindari kekeliruan dari interpretasi model regresi. Data tersebut kemudian diuji dengan menggunakan pengujian asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

Persamaan atau rumus perhitungan yang digunakan dalam menganalisa data peneliti yang menggunakan metode analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : motivasi petani

a : konstanta dari persamaan regresi

X<sub>1</sub> : harga jual buah pepaya

X<sub>2</sub> : pendapatan rumah tangga

$b_1$  : koefisien regresi untuk harga jual buah pepaya  
 $b_2$  : koefisien regresi untuk pendapatan rumah tangga  
 $e$  : variabel penganggu

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan pada suatu penelitian sebagai perhitungan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas yang ada yaitu harga ( $X_1$ ) dan pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu motivasi petani (Y). Kriteria hipotesis secara simultan adalah:

- Hipotesis Nol ( $H_0$ ): bahwa harga jual dan pendapatan rumah tangga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi petani pepaya.
- Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): bahwa harga jual dan pendapatan rumah tangga berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi petani pepaya.

Adapun dalam pengujinya digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{KT \text{ Regresi}}{KT \text{ Galat}}$$

Keterangan:

$F_{hit}$  : nilai F hitung

KT Regresi : kuadrat tengah regresi

KT Galat : kuadrat tengah galat

Sedangkan untuk kriteria pengujian atau keputusan yang diambil dari uji f ini ialah sebagai berikut:

- Jika signifikansi  $\leq$  alpha (0,05), maka keputusannya ialah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .
- Jika signifikansi  $>$  alpha (0,05), maka keputusannya ialah menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .

#### 3.6.3.2 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan pada suatu penelitian sebagai perhitungan untuk mengetahui apakah setiap varibel bebas secara parsial atau masing-masing memengaruhi variabel terikat yaitu motivasi petani (Y) (Mustafa, 2013). Adapun dalam pengujinya digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

$t$  : nilai t hitung  
 $\beta_i$  : koefisien regresi  
 $S_{\beta_i}$  : simpangan baku regresi

Kriteria hipotesis secara parsial:

- a.  $H_0 : \beta_i = 0$  berarti tidak terdapat pengaruh signifikan harga jual dan pendapatan rumah tangga secara parsial terhadap motivasi petani dalam usahatani pepaya.
- b.  $H_0 : \beta_i > 0$  berarti terdapat pengaruh signifikan harga jual dan pendapatan usahatani secara parsial terhadap motivasi petani dalam usahatani pepaya.

Sedangkan kriteria pengujian atau keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  ditolak, apabila signifikansi  $\leq \alpha$  (0,05), maka secara parsial terdapat pengaruh antara variabel harga jual dan variabel pendapatan rumah tangga terhadap motivasi petani dalam usahatani pepaya.
- b.  $H_0$  diterima, apabila signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel harga jual dan variabel pendapatan rumah tangga terhadap motivasi petani dalam usahatani pepaya.